

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem dalam proses prosedur penyandaran kapal *tanker* yang di tangani oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya adalah pihak kantor PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya harus bisa selalu aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan pihak staf Bea Cukai dan Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan dalam menangani penyandaran kapal, pihak PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya harus melakukan pelatihan pada karyawan yang baru direkrut oleh HRD kantor, agar bisa selalu aktif dan memahami sistem prosedur
2. Hambatan yang di hadapi dalam mengatasi masalah proses penyandaran kapal *tanker* di PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya ada 2 faktor yang menghambat dari faktor internal dan eksternal, dari faktor internal kurangnya komunikasi dalam proses penyandaran kapal dalam pengurusan dokumen dan waktu kedatangan serta pergantian penyandaran kapal oleh pihak PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dengan beberapa pihak instansi terkait seperti kantor Bea Cukai dan Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan, dari faktor eksternal yaitu kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai di PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya.
3. Upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dalam mengatasi hambatan penyandaran kapal *tanker* adalah dengan Meningkatkan koordinasi antara PT. Pertamina Trans

Kontinental cabang Surabaya dengan instansi terkait, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan berbagai pelatihan, dan menambah unit mobil operasional serta peralatan komunikasi seperti HT (*Handy Talk*) untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana yang menjadi hambatan di kantor dalam pelaksanaan aktivitas pekerjaan.

A. Saran

1. Sebaiknya dalam perkembangan jaman yang semakin canggih ini dalam bentuk teknologi dan sebagainya, pihak kantor PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya mengusulkan untuk membuat grup sendiri dari dunia sosial media sehingga bila ada berita atau semacamnya tentang kantor khususnya dalam penyandaran kapal semua langsung mengetahui dan bisa tanggap maka semua pihak kantor akan langsung berkoordinasi serta saling membantu dalam bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaannya.
2. Sebaiknya setiap kantor atau instansi-instansi terkait memiliki cara dan ciri khas masing-masing dalam melakukan kegiatan pekerjaannya tergantung dari kepala pimpinan dari instansi tersebut, dengan melakukan pertemuan secara berkala kemungkinan dapat memberikan kenyamanan antara pihak instansi seperti Bea Cukai, Syahbandar dan Otoritas Kepelabuhan dengan pihak PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya seperti melakukan makan bersama atau olahraga bersama yang bersifat tidak formal agar dalam bekerja dapat saling mendukung dengan baik karena sistem ini akan menjalin kedekatan dan mudahnya dalam komunikasi serta melakukan pelatihan kepada karyawan-karyawan baru atau yang sudah lama agar dapat lebih memahami dan optimal dalam bekerja dalam bentuk kursus dengan orang-orang yang sudah ahli dalam pekerjaannya di bidangnya masing-masing.

3. Untuk menambahnya kelancaran dan kemudahan dalam melakukan pekerjaan sebaiknya pihak kantor memberikan fasilitas yang memadai seperti alat transportasi berupa kendaraan mobil, *Handy Talk*, serta komputer. Dalam setiap penggunaannya harus diberi peringatan agar saling peduli dan merawat serta melakukan servis berkala agar peralatan kantor tersebut dapat selalu berfungsi dengan baik. Bila peralatan kantor tersebut sudah mulai rusak dan lama dalam penggunaannya sebaiknya mengganti dengan yang baru karena bila melakukan perbaikan terus akan selalu mengeluarkan biaya yang sangat banyak, dengan masalah ini diharapkan agar pihak kantor PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya untuk lebih meningkatkan lagi sistem kerja dikantor.

